

**KERJA PARUH WAKTU MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA**
**(Studi fenomenologi pada pengemudi ojek online OMAHKU “ojek mahasiswa
Ketintang UNESA”)**

Bayu Agung Setiawan

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya
Bayusetiawan2@mhs.unesa.ac.id

Drs. Martinus Legowo, M.A

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya
Mlegawa@yahoo.com

Abstrak

Kerja paruh waktu merupakan sebuah jenis pekerjaan yang banyak dilakukan oleh mahasiswa, tidak terkecuali mahasiswa yang berasal dari golongan menengah keatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in order to-motive*) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang bekerja paruh waktu menjadi pengemudi di grub ojek online OMAHKU (ojek mahasiswa ketintang unesa) dan berasal dari kalangan menengah keatas. Sifat penelitian ini adalah bersifat kualitatif, dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz. Teori yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah menggunakan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz yang membahas tentang motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in order to-motive*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi motif sebab dan motif tujuan mahasiswa yang berkerja paruh waktu menjadi pengemudi di grub ojek online OMAHKU, diantaranya yang menjadi motif sebab adalah kondisi objektif mahasiswa, tidak produktifnya waktu luang, daya tarik pekerjaan paruh waktu, daya tarik menjadi pengemudi ojek online, daya tarik ojek online OMAHKU, dukungan orang sekitar, dan yang menjadi motif tujuannya adalah pengembangan diri, produktif dibidang ekonomi.

Kata Kunci : Fenomena, Kerja Paruh Waktu, Mahasiswa

Abstract

Part-time work is a kind of work that many students do, not least students who ran from middle to upper class. The aim of this research is to identify the motive of cause (motive) and the objective motive (*in order to-motive*) of Surabaya State University student who work part time to be the driver in online motorcycle taxi group OMAHKU (*motorcycle taxi of unity student*). The nature of this research is qualitative, using Alfred Schutz's Phenomenology approach. The theory used in this research is using phenomenology theory from Alfred Schutz which discusses the motive of cause (*because motive*) and goal motive (*in order to-motive*). The results of this study indicate that there are some things that become the motive of cause and motives of student goals that work part-time driver in online motorcycle taxi group OMAHKU, among which the motive for is the objective conditions of students, not productive leisure time, the attractiveness of part-time jobs, the attractiveness become online motorcycle taxi driver, the attractiveness of online motorcycle taxi group OMAHKU, support of people around, and the motive for the goal is self-development, productive in the economic field.

Keywords: Phenomenon, Part Time Work, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumberdaya manusia ke arah yang lebih baik, lebih khususnya pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang, karena jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang, terkait dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Masyarakat menganggap bahwa melalui proses pendidikan, seseorang akan mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bisa dan siap bersaing di dunia kerja. Mahasiswa adalah merupakan generasi muda penerus bangsa yang sangat diharapkan peduli dan ikut serta dalam pembangunan bangsa Indonesia, agar mampu bertahan dan bersaing dalam persaingan dunia yang semakin moderen.

Menurut marini Kurniawati (2007:xiv) Mahasiswa adalah sebuah status yang dipandang oleh masyarakat sebagai golongan yang elite yang tugasnya hanyalah belajar, namun menurut pandangan mahasiswa, sangatlah membosankan jika tugasnya selalu belajar. Banyak dari mahasiswa yang menganggap bahwa kerja paruh waktu adalah solusi utama bagi mahasiswa yang ingin kuliah sambil bekerja dan terlebih lagi mereka berkuliah di perguruan tinggi negeri, walaupun juga terkadang mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja masih merasa kesulitan dalam mengatur waktu kuliah dan waktu kerja, apalagi jika pekerjaannya bersifat

terikat. Terkait dengan tindakan mahasiswa yang memilih berkuliah sambil bekerja, kendala atau resiko pasti akan muncul dibelakangnya yaitu seperti jadwal kuliah bentrok dengan jadwal kerja atau kelelahan karena energi banyak terkuras akibat bekerja sehingga perkuliahan terganggu, bahkan resiko yang sering ditemui oleh peneliti adalah dengan memilih kuliah sambil bekerja, justru akan meyebabkan mahasiswa tersebut menjadi malas berkuliah dikarenakan lebih asiknya bekerja yang mendapatkan gaji. Ilustrasinya, ketika kita sudah bisa menghasilkan uang, maka secara tidak sadar kita akan asyik dengan pekerjaan tersebut karena sudah memiliki penghasilan, kemudian akan menyebabkan kita menjadi kurang fokus. Namun terlepas dari kendala dan resiko diatas keuntungan dari kuliah sambil bekerja khususnya kerja paruh waktu adalah mahasiswa akan banyak mendapatkan banyak pengalaman yang nantinya bisa dijadikan landasan atau pedoman kedepannya, selain itu keuntungan lainnya adalah dengan kuliah sambil bekerja, mahasiswa dapat melatih menyeimbangkan waktu antara kegiatan akademis dan profesionalis, dan masih banyak lagi keuntungan lainnya..

Menurut Ronen, S (1991) Sebuah jenis pekerjaan yang mahasiswa sebagai aktornya tidaklah merasa kesulitan dalam hal menjalaninya dan pekerjaan tersebut banyak peminatnya, itulah jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time work*). Hal ini disebabkan karena jadwal kerja yang fleksibel yang bisa

dikerjakan kapan saja dan dari jadwal yang fleksibel tersebut maka jadwal kuliah tidak akan terganggu. Banyaknya latar belakang alasan mahasiswa yang lebih memilih kuliah sambil bekerja khususnya kerja paruh waktu, akan tetapi pembahasan kali ini tidak semata berfokus pada pandangan peneliti terhadap tindakan yang mereka lakukan, melainkan pembahasan kali ini akan membahas tentang alasan dari mahasiswa yang memilih kerja paruh waktu.

Dalam hal ini fenomena makin maraknya mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu untuk mengisi waktu luang seolah menunjukkan bahwa bekerja paruh waktu telah menjadi bagian budaya sosial mahasiswa, lebih khususnya mahasiswa di Surabaya. Melihat hal tersebut timbul pemikiran yang didasari oleh pemikiran yang melihat adanya pergeseran motif atau alasan bekerja paruh waktu oleh mahasiswa yang semula tindakan tersebut didorong oleh keperluan ekonomi yang sekarang cenderung pada tindakan bermotif sosial. Hasil dari wawancara awal yang telah penulis lakukan dengan salah seorang mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja yang ada di Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa saat ini kalangan mahasiswa pekerjaan paruh waktu dianggap memiliki gengsi tersendiri, Yang artinya kesimpulan dari hal tersebut adalah, bahwa jumlah upah yang diterima dari pekerjaan paruh waktu tersebut bukan hal utama yang menjadi pertimbangan, karena motif ekonomi tidak menjadi motivasi terbesar melainkan ada

motif lain dalam melakukan pekerjaan paruh waktu. Dan uraian tersebut menunjukkan bahwa pada perkembangan budaya sosial saat ini pekerjaan paruh waktu tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa yang memerlukan biaya tambahan, tetapi juga dilakukan oleh mahasiswa yang secara ekonomi telah bekecukupan.

Sebuah fenomena terlihat dikalangan mahasiswa yang melakukan tindakan sosial sebagai pengemudi ojek online, bahwa ada beberapa mahasiswa yang berlatar belakang berekonomi kuat atau mampu, akan tetapi mahasiswa tersebut melakukan tindakan berupa menjadi pengemudi ojek online. Menurut Sunyonto Usman (2015:33) Bekerja paruh waktu awalnya identik dengan kondisi ekonomi lemah kemudian bergeser menjadi satu bagian dari gaya hidup yang mempunyai motif dari pelaku tindakan sosial. Pada akhirnya hal seperti ini akan mengarah pada gengsi dan status sosial tersendiri di kalangan mahasiswa mengingat pekerjaan paruh waktu tidak menjadi bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan tetapi lebih pada pemenuhan kebutuhan sosial. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah telah terjadinya pergeseran motif, latar belakang, ataupun makna melakukan pekerjaan paruh waktu dikalangan mahasiswa, yaitu dari tujuan ekonomi ke tujuan-tujuan yang lainnya yang mempunyai makna tersendiri. Mahasiswa sendiri dituntut untuk berfikir kreatif dalam memilih pekerjaan paruh waktu, dan terlihat

bahwa ada suatu kekreatifan mahasiswa dalam memilih kerja paruh waktu, yaitu seperti pekerjaan menjadi tukang ojek yang berasal dari kalangan mahasiswa, yang peluang pekerjaan tersebut mengabil dari sektor transportasi, khususnya transportasi untuk mahasiswa. Sebuah transportasi bisa diartikan adalah sebuah sarana yang bisa digunakan untuk berpindah tempat (*movement*) yang sengaja dilakukan, yang berasal dari tempat awal (*origin*) ke tempat akhir atau tujuan (*destination*), menggunakan berbagai unsur yang ada di alam.

Alat transportasi menjadi suatu yang tidak bisa dipisahkan dari ranah kehidupan manusia, khususnya untuk mahasiswa. Ojek sampai saat ini belum mempunyai landasan hukum yang bisa dipertanggung jawabkan dan legalitas yang masih dipertanyakan, Universitas Atmajaya memiliki pengamat transportasi bernama Djoko Setijowarno yang sangat memperhatikan alat transportasi yang satu ini, menurutnya ojek bukanlah alat transportasi umum yang hal tersebut tertera dalam UU No. 22 Tahun 2009 yang membahas tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Indonesia. Djoko Setijowarno mengatakan bahwa sepeda motor tidak cocok untuk menjadi alat transportasi di jalanan raya, karena aspek keamanan sangat dipertanyakan. Djoko Setijowarno juga menyatakan "sepeda motor itu hanya untuk angkutan yang berbasis lingkungan bukan di jalanan utama dan semua yang ada di Indonesia berbeda dengan di luar negeri yang menggunakan sepeda listrik". Selain itu uji KIR

harus dilakukan oleh semua jenis alat transportasi dikarenakan adanya aspek keselamatan seseorang yang harus menjadi perhatian, akan tetapi sepeda motor belum melewati proses tersebut. Hal tersebut didukung dari sebuah aturan yang dibuat oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan. Pasal 10 Ayat (4) PP Angkutan Jalan yang menyatakan bahwa, syarat teknis salah satunya muatan yang dibawah tidak boleh melebihi lebar pengemudi, tinggi muatan tidak melebihi 900 Milimeter dari atas tempat duduk pengemudi dan barang muatan atau barang bawaan harus ditaruh di belakang dan tidak melebihi kapasitas tempat duduk (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014).

Layanan transportasi saat ini sedang mengalami transformasi di dalam semua aspeknya. Semua diawali dan didukung oleh kemajuan teknologi khususnya kemajuan *gadget*, *gadget* yang saat ini sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam perkembangannya memberikan imbas terhadap layanan transportasi khususnya ojek, yang imbas tersebut sangat bersifat positif. Membahas tentang mahasiswa perguruan tinggi negeri yang berkuliah sambil bekerja, dari observasi yang terlebih dulu dilakukan oleh peneliti, maka kali ini peneliti ingin melakukan penelitian terhadap mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Surabaya dan di perguruan tinggi tersebut juga adalah

tempat peneliti berkuliah. Mengenai budaya belajar mengajar di Universitas Negeri Surabaya, karena universitas tersebut adalah perguruan tinggi negeri yang dominan jam perkuliahan diadakan dari pagi hingga sore hari makan mahasiswa yang berkuliah di universitas tersebut jarang yang memilih kuliah sambil bekerja di perusahaan yang jam kerjanya mengikat. Dari hal tersebut maka timbul tuntutan yang mengharuskan mahasiswa lebih kreatif untuk mencari kerja paruh waktu yang waktu bekerjanya fleksibel dan tidak terikat, yang dimana pekerjaannya bisa dilakukan pada jam jeda perkuliahan. Berbeda dengan perguruan tinggi swasta yang umumnya bisa diprogram jam masuk kuliahnya sehingga bisa bekerja di perusahaan yang pekerjaan terikat.

Penulis terarahkan dari uraian diatas untuk melakukan penelitian tentang mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang memilih kuliah sambil bekerja dan terpilihlah ojek mahasiswa ketintang UNESA (OMAHKU) sebagai tempat penelitian. OMAHKU adalah sebuah ojek online yang berdiri sejak tahun 2016 dan memakai jenis aplikasi LINE, yang ojek online tersebut adalah hasil kreatifitas usaha yang bergerak di bidang jasa ojek yang dibuat oleh beberapa mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. ojek online OMAHKU beroperasi diarea ketintang dan para pengemudinya berangotakan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dari berbagai jurusan, yang lebih dominan mahasiswa dari jurusan Sosiologi, dan dari kebanyakan

pengemudi dari ojek online tersebut adalah laki-laki akan tetapi juga ada beberapa pengemudi dari ojek online OMAHKU yang berjenis kelamin perempuan, Dari uraian atas semua hal diatas peneliti melihat realitas bahwa ada beberapa mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang memilih untuk kuliah sambil bekerja khususnya kerja paruh waktu menjadi pengemudi ojek online dan dari latar belakang diatas peneliti memfokuskan penelitian ini dengan judul "Fenomena Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Studi Pada Pengemudi Ojek Online OMAHKU "ojek mahasiswa Ketintang UNESA").

METODE PENELITIAN

Menurut Moloeng J.Lexy (2002:4) Permasalahan dari sebuah penelitian yang didalamnya terdapat situasi yang kompleks, penuh makna, dan dinamis haruslah di ungkap dan dipahami menggunakan jenis penelitian yang relevan, terkait dengan hal tersebut penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif yang dimana jenis penelitian ini bisa mengungkap dan memahami sebuah realitas sosial yang bersifat kompleks, penuh makna, dan dinamis secara mendalam. Selain itu metode kualitatif ini dipilih dan digunakan karena alasan lebih mudah menghadapi jika ada realitas ganda yang ada di masyarakat. Metode ini membuang semua jarak antara peneliti dan subjek penelitian yang dimana dalam metode ini, peneliti dan subjek harus berinteraksi secara langsung. Ketiga, metode ini lebih bisa menyesuaikan atau kritis

dalam penajaman fakta terhadap pola nilai yang ada. Terkait dengan lokasi penelitian, Penelitian ini dilakukan di pangkalan ojek OMAHKU yang bertempat di Ketintang Baru tepatnya di warung kopi ANUGRAH yang pemiliknya warung tersebut bernama ibu Sofi Puji, warung tersebut bisa dianggap sebagai pangkalan ojek OMAHKU, karena disana para pengemudi sering menunggu pesanan para pelanggan bersama pengemudi lainnya

Dalam pengumpulan data sangat diperluka teknik yang relevan yang dimana teknik tersebut akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Terkait dengan hal tersebut Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini adalah menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihasilkan dari observasi peneliti dan wawancara peneliti terhadap semua yang terkait dalam penelitian. Data primer diperoleh langsung dari mahasiswa yang tergabung menjadi pengemudi ojek online di grup ojek online OMAHKU.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. yaitu dengan menggambarkan fenomena yang nyata terjadi tanpa ada tambahan-tambahan tertentu dan juga fenomena harus apa adanya yang terjadi di lokasi. Dari hasil gambaran tersebut, akan dilakukan analisis data dari informan secara teliti dan jelas. Analisis data kualitatif tidak terfokus pada penjelasan fenomena di lapangan, melainkan inti dari pembahasan akan

didapat melalui analisis ini (Burhan Bungin:2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **Motif Sebab Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya untuk bekerja paruh waktu (*Because Motive*)**

1. **Kondisi Objektif Mahasiswa**

Kondisi objektif mahasiswa adalah sebuah keadaan atau peran yang dimiliki oleh mahasiswa ketika masih aktif di bangku perkuliahan (sosial, ekonomi, dan budaya). Terkait dengan hal tersebut, Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya berasal dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah, hingga kalangan atas. Dari keberagaman tersebut memunculkan berbagai tindakan sosial disela-sela kegiatan mereka berkuliah. Seperti pada kalangan bawah mahasiswa ketika mereka bekerja paruh waktu pasti yang mereka kejar adalah aspek ekonomi, Di sisi lain ketika mahasiswa yang berasal dari golongan menengah dan atas, ketika mereka bekerja paruh waktu, aspek ekonomi tidaklah mendominasi melainkan ada aspek-aspek yang lain seperti aspek sosial, dan budaya. Dari hal tersebut penelitian ini lebih membahas tentang mahasiswa yang berasal dari kalangan menengah dan atas yang melakukan pekerjaan paruh waktu. dari hasil penelitian menemukan bahwa kesepuluh mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, semuanya memiliki kondisi objektif yang berbeda dan semua kondisi tersebut mendorong mereka untuk bekerja

paruh waktu seperti tidak memiliki kesibukan lain selain berkuliah, kurangnya relasi pertemanan, ketekunan dalam bekerja, kurangnya pengalaman dalam berwirausaha, dan kurang produktif pada aspek ekonomi.

2. Tidak Produktifnya Waktu luang

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk menjalani semua kegiatan akademik selama di bangku perkuliahan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku dan tidak diperbolehkan untuk melanggar peraturan tersebut dan apabila melanggar maka mahasiswa tersebut harus siap untuk menerima konsekuensi yang diberikan. Setiap hari mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal yang diatur oleh sistem akademik, begitu juga mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya mengikuti jadwal yang diatur oleh sistem akademik yang bernama SIAKADU dan di dalam sistem tersebut tertera jadwal perkuliahan. Jadwal perkuliahan yang diatur oleh sistem akademik tidak bisa ditentukan oleh mahasiswa melainkan sudah diatur oleh sistem yang ada dan keterbatasan tersebut membuat mahasiswa harus menerima tentang waktu perkuliahan yang sudah dibagi. Jadwal perkuliahan yang dibagi oleh sistem akademik terkadang tidak berurutan, terkadang jadwal perkuliahan banyak memiliki jeda. Jeda-jeda jam perkuliahan tersebutlah yang tidak dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang lebih produktif. Sebagai individu mahasiswa yang pandai dan

cerdas, sangatlah dibutuhkan sebuah keahlian dalam proses pemanfaatan waktu luang agar lebih produktif, dan jika seorang mahasiswa tidak memiliki keahlian tersebut maka akan ada banyak waktu luang yang terbuang walaupun kadang mereka tidak menyadari bahwa banyak waktu luang yang mereka buang. Dalam penelitian kali ini, ditemukan bahwa jeda perkuliahan ataupun waktu luang yang ada menjadi suatu aspek pendorong mahasiswa untuk melakukan pekerjaan paruh waktu.

3. Daya Tarik Pekerjaan Paruh Waktu

pekerjaan paruh waktu (*part time work*) adalah sebuah jenis pekerjaan yang dilakukan kurang dari jam kerja normal, yang dalam kaitannya dalam penelitian ini aktornya adalah para mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi. Sebuah jenis pekerjaan yang sangat cocok untuk mahasiswa yang tidak bisa memilih waktu kuliah dan sudah diatur oleh sistem akademik. Pekerjaan paruh waktu yang dilakukan oleh mahasiswa unesa khususnya yang bekerja menjadi pengemudi ojek online, memiliki beberapa karakter yang mendorong mereka untuk melakukannya, yaitu diantaranya bisa dilakukan kapan saja, tidak memerlukan banyak modal, mudah dikerjakan, dan tidak menguras banyak pikiran. Jenis pekerjaan paruh waktu inilah yang sangat banyak dijalani dan dilakukan oleh mahasiswa, walaupun bekerja bukanlah tujuan utama seorang mahasiswa. Walaupun bekerja bukanlah tujuan utama seorang mahasiswa ketika masih di

bangku perkuliahan, akan tetapi pada saat ini sudah banyak mahasiswa yang melakukan kedua kegiatan tersebut secara beriringan. Keadaan tersebut timbul karena dorongan keadaan sosial yang memaksa mereka untuk tidak selalu idealis dalam melakukan perannya sebagai mahasiswa. Selain adanya dorongan keadaan sosial karakteristik dari pekerjaan paruh waktu juga sangat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan pekerjaan menjadi pengemudi ojek online di OMAHKU dan Sebuah karakter pekerjaan yang bisa dilakukan kapan saja itulah membuat mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam proses mengerjakan pekerjaan tersebut. Dari karakter yang seperti itu mahasiswa masih bisa tetap fokus untuk belajar dan bisa lebih produktif ketika sedang tidak berkuliah.

4. Daya Tarik Menjadi Pengemudi Ojek Online

Pengemudi ojek online adalah sebuah profesi pengemudi ojek yang menggunakan sarana teknologi untuk mencari pelanggan ataupun penumpang. Pengemudi ojek adalah profesi yang pada saat ini banyak digandrungi oleh banyak orang dan semakin hari semakin banyak menarik minat orang-orang untuk beralih profesi menjadi pengemudi ojek. Peluang yang bagus dan lagi *booming* dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk mencari pundi-pundi rupiah tak terkecuali dari kalangan mahasiswa. Berbagai kalangan mahasiswa yang berlatarbelakang ekonomi rendah sampai tinggi pun tidak malu-malu

untuk menjalani profesi ini dikarenakan profesi menjadi pengemudi ojek sudah tidak dianggap sebagai pekerjaan rendahan. Dari perubahan angapan terhadap profesi menjadi pengemudi ojek, banyak mahasiswa yang menjalani profesi tersebut, dan sudah banyak ditemui dimana-mana. Selain itu banyaknya hal tersebut juga diakibatkan karena pekerjaan paruh waktu menjadi pengemudi ojek online adalah pekerjaan yang mudah dilakukan dan hanya membutuhkan motor dan keahlian untuk mengendarainya.

Membahas profesi menjadi pengemudi ojek online, ada beberapa mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang menjalani profesi menjadi pengemudi ojek online dan para mahasiswa tersebut tergabung dalam grup ojek online OMAHKU. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya berasal dari berbagai kalangan dari kalangan bawah, menengah, dan kalangan atas. Terkait dengan berbagai macam kalangan tersebut, ada beberapa mahasiswa yang menjalani profesi menjadi pengemudi ojek, dari kalangan menengah dan atas. Dengan adanya hal tersebut timbulah pemikiran kenapa kalangan menengah dan kalangan atas juga mau menjalani profesi tersebut, padahal pada umumnya mahasiswa yang berasal dari kalangan menengah keatas sudah berkecukupan secara ekonomi. jawaban dari hal tersebut adalah pendapatan profesi menjadi pengemudi ojek juga lumayan menjanjikan bagi kalangan mahasiswa yang hanya mengerjakannya disela-sela kesibukanya berkuliah. Pendapatan yang menjanjikan

tersebut tergantung dari intensitas para pengemudi dalam melakukan pekerjaannya. Ada beberapa daya tarik menjadi pengemudi ojek online, yaitu mudah dikerjakan, bisa dikerjakan kapan saja, tidak memerlukan banyak modal dan fikiran dan yang terakhir adalah halal, yang semuanya itu memiliki daya tarik untuk dilakukan oleh mahasiswa.

5. Daya Tarik Ojek Online OMAHKU

Ojek online OMAHKU adalah sebuah grup ojek online yang berangotakan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang mengakomodasi kebutuhan mahasiswa yang tidak memiliki alat transportasi untuk bermobilitas. Ojek online OMAHKU adalah singkatan dari ojek mahasiswa ketintang unesa, Ojek online OMAHKU juga adalah sebuah grup ojek pertama di unesa yang semua anggotanya berangotakan mahasiswa. Grup ojek online OMAHKU adalah sebuah terobosan baru yang dimana terobosan tersebut membuka peluang kerja bagi mahasiswa yang kebanyakan bingung tentang tempat bekerja. Grup ojek online OMAHKU lahir pada 30 September 2016, terlahirnya grup ojek online OMAHKU diawali dari beberapa mahasiswa unesa yang menginginkan untuk membuat grup ojek online yang melayani mahasiswa unesa. Sebuah pemikiran untuk membuat sebuah grup ojek online tidak terlahir secara langsung, melainkan melalui berita yang membahas tentang grup ojek serupa yang ada di universitas lain. terbentuknya ojek tersebut membuat beberapa mahasiswa yang tergabung

menjadi anggota pengemudi ojek tersebut haruslah memiliki tekad yang kuat dan sebuah kreatifitas dalam proses menjalani dan mempromosikan ojek tersebut, dikarenakan persaingan dengan ojek konvensional maupun dengan ojek online yang lainnya sangatlah ketat.

Daya tarik ojek online OMAHKU adalah sebuah karakter, cara promosi atau sistem pelayanan yang dimiliki oleh ojek online OMAHKU yang tidak dimiliki oleh grup ojek lain dan daya tarik tersebut tidak datang dengan sendirinya, melainkan melalui beberapa proses dan waktu. sebuah karakter atau daya tarik yang unik, membuat banyak mahasiswa tertarik untuk menjadi pengemudi maupun menjadi pelanggan dari ojek online tersebut. Ada beberapa keunikan yang menjadi daya tarik dari grup ojek online OMAHKU diantaranya adalah ojek OMAHKU adalah ojek pertama yang semua anggotanya berangotakan mahasiswa unesa, adanya keakraban diantara para anggota pengemudi, mudahnya proses pendaftaran untuk menjadi anggota pengemudi, tidak adanya sistem target di dalam proses pengerjaannya, pelayanannya yang hanya untuk mahasiswa unesa, dan masih banyak lagi keunikan lainnya. Berbagai keunikan yang ada menjadi kelebihan tersendiri bagi grup ojek online OMAHKU untuk menarik perhatian para calon pengemudi baru maupun pelanggan.

6. Dukungan Orang Sekitar (keluarga dan teman sebaya)

Sebuah dukungan dan motivasi dari orang sekitar seperti Keluarga dan teman sebaya sangatlah perlu untuk keberlangsungan kegiatan yang dilakukan seseorang. Seseorang yang melakukan sebuah tindakan sosial tidak lah lepas dari dukungan keluarga maupun orang sekitar, karena melalui dukungan tersebut seseorang memiliki semangat atau dorongan untuk melakukan tindakan sosial tersebut. Dalam penelitian ini dukungan orang sekitar juga termasuk dalam motif sebab (*because motive*), bahwa suatu dorongan atau dukungan dari orang tua dan teman-teman merupakan pertimbangan yang sangat berpengaruh dalam tindakan sosial yang mereka lakukan, walaupun juga ada beberapa mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan dari orang tuanya. Kemelencengan suatu tindakan mahasiswa yang tugas utamanya adalah belajar tidak semata-mata dihalanggi oleh respon orang tua maupun teman-teman, akan tetapi sebaliknya ada beberapa orang tua yang beranggapan dengan anaknya bekerja sampingan, anaknya bisa menjadi lebih mandiri dan lebih terlatih untuk mengatur waktu. Berbagai macam respon yang timbul dari tindakan mahasiswa yang menjadi pengemudi ojek di grup ojek online OMAHKU merupakan polemik tersendiri bagi mahasiswa atas tindakan yang mereka lakukan.

Berbagai respon orang tua dari mahasiswa yang menjadi pengemudi ojek sangatlah berbeda-beda, akan tetapi jika dipahami lebih lanjut inti fokusnya adalah mendukung dengan syarat perkuliahannya

tidak terganggu dengan pekerjaan yang dilakukannya. Dari sepuluh orang mahasiswa yang diwawancarai hanya satu yang tidak didukung oleh orang tuanya, sedangkan yang lain sangat didukung. Kebanyakan mahasiswa yang didukung orang tuanya adalah mahasiswa yang sudah terbiasa bekerja paruh waktu. Kebiasaan untuk bekerja paruh waktu tersebut tentunya sudah mempengaruhi kepercayaan dari orang tua mereka. Orang tua yang mendukung anaknya untuk bekerja paruh waktu selalu memiliki kekhawatiran akan terganggunya proses perkuliahan anak-anak mereka. Dari kekhawatiran tersebut para mahasiswa yang tergabung di grup ojek online OMAHKU tidak menyerah untuk meyakinkan orang tuanya bahwa mereka tidak akan keberatan jika melakukan dua kegiatan secara beriringan yang dalam kaitan kali ini adalah kegiatan perkuliahan dan kegiatan bekerja. sebagai suatu individu yang sangat berperan penting dalam kehidupan mahasiswa, orang tua adalah komponen yang sangat penting, sehingga dukungan mereka sangat diperlukan oleh mahasiswa.

Selain dukungan dari orang tua, dukungan dari teman-teman dan orang sekitar juga sangat perlu terkait tindakan sosial mereka. Dukungan dari teman dan orang sekitar sangat mendorong mahasiswa untuk melakukan pekerjaan paruh waktu karena teman adalah orang terdekat ketika seorang individu berada di luar rumah, maka dorongan atau *suport* dari teman dan orang sekitar juga sangat berpengaruh. Dari hasil wawancara

yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang tergabung di grup ojek onlin OMAHKU, menemukan bahwa ide tentang pekerjaan yang mereka lakukan tidaklah semata-mata langsung ada, melainkan ada dorongan dari orang-orang yang membuatnya tidak ragu dalam mengerjakannya. Ada beberapa mahasiswa yang diajak teman-temannya untu bergabung menjadi pengemudi ojek online OMAHKU, dan mahasiswa itupun mau ikut dengan ajakan temannya tersebut, memperlihatkan bahwa teman juga adalah aspek penting dibalik suatu tindakan sosial seorang individu.

B. Motif Tujuan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya untuk bekerja paruh waktu (*In Oeder To Motive*)

1. Pengembangan Diri

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda yang dimana perbedaan tersebut memiliki keunggulan maupun kekurangan tersendiri, begitupun juga mahasiswa. Mahasiswa memiliki kepribadian yang berbeda dikarenakan keadaan objektif mereka yang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. kepribadian mahasiswa yang berbeda tersebut membuat mahasiswa merasa harus mengoreksi atau mengintropeksi diri atas kepribadiannya yang bersifat negatif. Kenyataan sosial yang mengharuskan mahasiswa harus lebih baik dari sebelumnya membuat mahasiswa ingin merubah kepribadian yang sebelumnya kurang baik untuk menjadi lebih baik. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini yang membahas

tentang bagaimana motif sebab dan motif tujuan dari beberapa mahasiswa yang tergabung dalam grup ojek online OMAHKU, mendapati aspek pengembangan diri juga sangat berperan dalam tujuan yang akan dicapai beberapa mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan ilmu di bangku perkuliahan senyatanya dalam proses kesehariannya mereka mencari pengalaman atau pengembangan diri di sektor pekerjaan, salah satunya adalah di pekerjaan paruh waktu mereka. Sebuah jenis pekerjaan yang seperti itulah yang bisa memberika suatu pembelajaran terkait dengan pekerjaan yang setelah lulus nanti akan mereka jalani.

Kesiapan seorang mahasiswa dalam dunia kerja harusnya diimbangi dengan pengalamannya dalam bekerja, dan dalam kaitanya kali ini ditemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang menggunakan pekerjaan paruh untuk melatih diri dalam dunia kerja, walaupun kondisi pekerjaan paruh waktu tersebut tidak seperti kondisi ketika bekerja di perusahaan yang terikat. Aspek pengembangan diri sangat terlihat dari beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa sebagian besar tujuan untuk bekerja paruh waktu adalah untuk mencari manfaat untuk diri mereka pribadi, yang kemudian tujuan untuk masyarakat umum mengikuti dibelakangnya. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kali ini pengembangan diri merupakan aspek utama yang dituju ketimbang aspek yang lain. ada beberapa poin yang terdapat dalam aspek pengembangan diri

diantaranya yaitu pengalaman menghadapi seseorang dalam dunia kerja, lebih bisa memanfaatkan waktu luang, dan menambah relasi.

Pengalaman menghadapi seseorang dalam dunia kerja merupakan suatu poin yang banyak dicari dalam dunia kerja, dikarenakan melalui hal tersebut seseorang akan bisa mengendalikan egonya ketika menghadapi seseorang, yang dalam kaitannya kali ini adalah menghadapi para pelanggan. Dari hal tersebut seorang individu jika ingin bersaing dengan individu lainnya maka individu tersebut haruslah memiliki banyak pengalaman-pengalaman kerja sebelum mereka terjun di dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa sebagai calon individu yang akan bertarung di dalam dunia kerja, mahasiswa seharusnya diuntut untuk mencari pengalaman kerja sebanyak-banyaknya, karena mereka menganggap dirinya masih kurang terhadap semua hal tersebut.

Selain poin pengalaman menghadapi seseorang dalam dunia kerja yang dapat dikatakan sebagai poin yang dapat mengembangkan potensi diri individu, poin selanjutnya adalah adalah lebih bisanya memanfaatkan waktu luang. Dengan lebih terbiasanya memanfaatkan waktu luang untuk lebih produktif, secara tidak langsung kebiasaan tersebut akan tercetak pada diri individu. manfaat tersebutlah yang ingin dituju mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu. dari hasil wawancara ada beberapa pernyataan yang mendukung hal

diatas, diantaranya mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu, banyak yang mengatakan bahwa tujuan untuk memanfaatkan waktu luang kepada hal yang produktif seperti contohnya menjadi pengemudi ojek adalah hal yang utama yang dituju, dan secara tidak langsung kebiasaan tersebut mengubah kebiasaan lama yang sering mengganggu ketika jam kosong sekarang mereka lebih bersemangat untuk bekerja.

Poin yang lain adalah poin untuk menambah relasi. Poin ini bisa terbilang adalah poin kedua yang banyak dituju para mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu menjadi pengemudi ojek. Hal tersebut dikarenakan banyak mahasiswa yang memandang jika mereka menjadi pengemudi ojek yang melayani para mahasiswa, maka secara tidak langsung relasi pertemanannya akan bertambah melalui para pelanggan. Selain akan mendapat relasi pertemanan ataupun yang lain melalui para pelanggan, relasi yang lain yang dituju adalah relasi dengan sesama para pengemudi yang juga berlatar belakang sebagai mahasiswa. Relasi adalah sebuah komponen yang penting bagi seorang mahasiswa, dikarenakan melalui relasi yang banyak didapat, jaringan mereka otomatis bertambah juga. Maka dari itu tidak diherankan bahwa mencari relasi merupakan tujuan yang mendasari para mahasiswa yang bekerja paruh waktu, khususnya mahasiswa yang bekerja di grup ojek online OMAHKU.

2. Produktif Dibidang Ekonomi

Setiap individu dalam melakukan tindakan sosial pasti memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai, dan dari berbagai macam tujuan yang ada, salah satunya adalah tujuan yang bersifat ekonomi. Tujuan ekonomi tidaklah melekat hanya pada kaum masyarakat yang dikategorikan miskin ataupun kurang mampu, melainkan pada masyarakat golongan menengah dan atas juga masih memiliki unsur tujuan ekonomi dalam tindakan sosial yang mereka lakukan, walaupun adanya perbedaan pada sifat dari sebuah tujuan ekonomi yang mereka miliki. Sifat dalam tujuan ekonomi kali ini memiliki arti yang dimana pada kalangan bawah atau kurang mampu tujuan ekonomi ini adalah tujuan utama yang mereka tuju, sedangkan di masyarakat menengah sampai atas bisa jadi tujuan utama mereka bukanlah mutlak tujuan ekonomi, melainkan ada beberapa tujuan-tujuan yang mendahului dan tujuan ekonomi menjadi tujuan kedua ataupun tujuan terakhir. Dalam kaitanya dalam penelitian kali ini yang membahas tentang mahasiswa dari golongan menengah keatas yang bekerja paruh waktu, terlihat bahwa golongan mahasiswa tersebut memiliki tujuan ekonomi dalam tindakan yang mereka lakukan.

Sebuah profesi menjadi seorang pengemudi ojek adalah profesi yang saat ini booming dikerjakan oleh berbagai kalangan masyarakat, tidak terkecuali para mahasiswa. Pada saat ini banyak mahasiswa yang melakukan profesi menjadi pengemudi ojek dikarenakan menjadi pengemudi ojek tidaklah sulit dalam pengerjaannya dan jadwalnya

fleksibel, yang dimana karakter pekerjaan tersebut sangat dicari oleh kalangan mahasiswa. Dari banyaknya minat mahasiswa untuk bekerja menjadi pengemudi ojek online, di Universitas Negeri Surabaya ada grup ojek online mahasiswa yang bernama OMAHKU hadir untuk membantu mahasiswa yang ingin bekerja paruh waktu. Sebuah pandangan terhadap seorang mahasiswa yang bekerja paruh waktu pasti memiliki kekurangan dalam segi ekonomi, dan hal tersebut tidaklah mutlak benar, karena didapati ada beberapa mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam tindakannya tidak bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi yang mutlak, melainkan ada tujuan-tujuan lain lebih mendominasi. Terkait dengan hal tersebut penelitian ini memfokuskan pada para mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi menengah keatas yang berpatokan pada UKT mahasiswa, memperlihatkan bahwa mereka juga masih memiliki etos kerja yang sangat bagus. Etos kerja tersebut timbul dikarenakan adanya beberapa tujuan yang hendak dicapai para mahasiswa yang dimana mahasiswa tersebut harus masuk pada grup ojek online tersebut dalam proses untuk mencapai tujuannya. Membahas UKT para anggota pengemudi ojek online OMAHKU yang dijadikan subjek penelitian menemukan bahwa mereka yang membayar UKT yang cukup mahal tidaklah menjadi acuan terkait uang saku yang mereka dapat dari orang tua, hal tersebut didukung dari informasi yang didapat bahwa mereka yang tergabung di grup ojek online OMAHKU mengatakan bahwa mereka yang

bekerja memiliki tujuan untuk mencari uang saku tambahan. Pendapatan yang lumayan bagi kaum mahasiswa, menjadikan grup ojek online OMAHKU menjadi sebuah tempat pekerjaan yang bagus. Pendapatan rata-rata dari 10 ribu sampai 50 ribu membuat banyak mahasiswa tertarik untuk mengerjakan profesi sebagai pengemudi ojek. Dari hal tersebut membuktikan bahwa aspek ekonomi masih menjadi tujuan para mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu, walaupun aspek ekonomi bukanlah aspek yang utama.

PENUTUP

Kesimpulan

Sehubungan dengan penelitian terhadap fenomena kerja paruh waktu mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang menjadi pengemudi ojek online OMAHKU yang berasal dari kalangan menengah keatas. peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa motif sebab dan motif tujuan dibalik tindakan sosial yang mereka lakukan, diantaranya motif sebab (*because motive*) mahasiswa unesa dalam bekerja paruh waktu ialah yang pertama adalah kondisi objektif mahasiswa, kondisi objektif yang relatif berbeda tersebut, secara langsung maupun tidak langsung memunculkan suatu dorongan terhadap mahasiswa untuk melakukan tindakan pekerjaan paruh waktu disela-sela tidak adanya perkuliahan. Kedua adalah tidak produktifnya waktu luang, dikarenakan sebelumnya tidak ada kesadaran

bahwa mahasiswa banyak membuang waktu luang mereka kepada hal-hal yang kurang produktif, dan saat berada pada suatu titik tertentu timbul kesadaran dari diri mahasiswa yang mendorong untuk mengubah kebiasaan tersebut berlaih kepada kegiatan yang lebih produktif seperti bekerja paruh waktu. Ketiga adalah daya tarik dari pekerjaan paruh waktu, sebuah karakteristik yang dimiliki oleh jenis pekerjaan paruh waktu menimbulkan daya dorong atau motivasi yang kuat terhadap mahasiswa untuk melakukan pekerjaan paruh waktu. Keempat adalah daya tarik menjadi pengemudi ojek online, profesi ini sangat disukai mahasiswa dikarenakan pengerjaannya yang mudah, tidak menguras banyak pikiran, dan modal yang dibutuhkan berupa kendaraan bermotor sudah dimiliki oleh mahasiswa. Kelima adalah daya tarik ojek online OMAHKU, sebuah daya tarik yang dimiliki ojek OMAHKU yang berupa cara promosi, inovasi, dan keramahan juga ikut ambil bagian dalam hal mendorong mahasiswa untuk bekerja paruh waktu, khususnya bekerja paruh waktu di grup ojek online OMAHKU. Keenam atau terakhir adalah dukungan dari orang sekitar khususnya dari keluarga dan teman sebaya, sebuah dukungan dari orang sekitar bisa menjadi sebuah penyemangat atau dorongan terhadap tindakan sosial yang mahasiswa lakukan, yang dalam kaitannya kali ini adalah melakukan pekerjaan paruh waktu.

Motif tujuan (*in order to motive*) mahasiswa unesa yang bekerja paruh waktu di grup ojek online OMAHKU yang pertama

adalah aspek pengembangan diri, aspek pengembangan diri ini banyak dituju oleh mahasiswa dikarenakan didalam aspek tersebut terdapat beberapa poin seperti pengalaman, relasi, dan ketekunan, yang dimana poin tersebut sangat penting bagi para mahasiswa. Kedua yang menjadi tujuan para mahasiswa dalam melakukan pekerjaan paruh waktu menjadi pengemudi di grup ojek online OMAHKU adalah produktif di bidang ekonomi, sebuah aspek ekonomi masih ada dalam tujuan para mahasiswa bekerja paruh waktu yang berasal dari kalangan menengah keatas, walaupun aspek ekonomi tersebut tidak menempati pada urutan pertama pada tujuan mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

A. Saran

Sehubungan dengan penelitian tentang Fenomena kerja paruh waktu mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang menjadi pengemudi di grup ojek OMAHKU, timbul beberapa saran. Saran tersebut adalah seorang mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu harus terlebih dahulu memantapkan niat untuk tetap fokus dalam belajar meskipun ada kegiatan lain seperti bekerja paruh waktu, dikarenakan ditemukan ada beberapa mahasiswa yang belum bisa dan siap untuk menyeimbangkan waktu antara waktu berkuliah dan waktu bekerja yang kemudian ketidak seimbangan tersebut berdampak buruk terhadap nilai akademik mahasiswa. selain itu Mahasiswa juga harus lebih cepat peka terhadap banyaknya jam kosong atau waktu

luang mereka buang begitu saja, sehingga jika semakin dini mahasiswa sadar akan banyaknya waktu luang yang mereka buang, maka semakin besar pula produktifitas yang didapat oleh mahasiswa. Selanjutnya, pembagian kerja untuk para pengemudi juga harus lebih terkoordinir dengan baik, supaya para pengemudi tidak berebutan pelanggan dan tetap bisa fokus dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lain*. Jakarta : Kencana.
- Moloeng, J Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosyda Karya.
- Ronen, S. (1981). *Flexible Working Hours : An innovation in the quality of work life*. USA : Mc.Graw-Hill Book Company.
- Usman, Sunyoto. 2015. *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm 33.
- Anonim. 22 Juni 2015. “*Pemerintah Masih Pertimbangkan Payung Hukum Ojek Online*”. (Online) <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5587be0391001/pemerintah-masih-pertimbangkan-payung-hukum-ojek-online>.
- Kurniawati, Marini. 2007. “*FENOMENA MAHASISWA PART TIME: ANTARA KULIAH DAN BEKERJA, Studi Kualitatif Tentang Motifasi Mahasiswa Melakukan Kerja Paruh Waktu*”. Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/16948/1/Halaman_Depan.pdf.